

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah

Yogyakarta

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah lembaga pendidikan khusus putri yang dirintis dan didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1920, yang pada waktu itu masih campur dengan laki-laki.

Baru pada tahun 1927 diadakan pemisahan sampai sekarang. Muktamar Muhammadiyah ke 28 di Medan telah memutuskan, mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengelola secara resmi Madrasah Mu'allimaat ini sebagai lembaga pendidikan calon pemimpin, guru agama dan Muballighat Muhammadiyah dengan masa pendidikan 6 (enam) tahun setelah tamat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dan pada tanggal 3 Oktober 1988, Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Piagam Pendirian Nomor : 21/P.P./1988, menyatakan bahwa Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah milik

Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Tanggal 21 April 1978, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status TERDAFTAR, berdasarkan Piagam Madrasah dari Departemen Agama Republik Indonesia, dengan Nomor : 78/012/A/T (untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta) dan Nomor : 78/005/A/A (untuk Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta). Pada Tanggal 30 Januari 1993, untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status DIAKUI, berdasarkan Piagam Jenjang Akreditasi dari Departemen Agama Republik Indonesia, dengan Nomor Piagam: B/W.1/MTS/013/93 dan Nomor Statistik Madrasah: 212.347.110.005. Sedang untuk tingkat Aliyah mendapatkan status DIAKUI pada tanggal 21 Mei 1993, dengan Nomor Piagam : B/E.IV/MA/0107/93 dan Nomor Statistik : 312.347.110.026. Pada Tanggal 17 Mei 1997, untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan status DISAMAKAN, berdasarkan Piagam Jenjang Akreditasi dari Departemen Agama Republik Indonesia, dengan Nomor Piagam : A/W.1/MTS/042/97 dan Nomor Statistik Madrasah : 212.347.110.005. Sedang untuk tingkat Aliyah mendapatkan status DISAMAKAN pada tanggal 1

Nomor Statistik : 312.347.110.026. Selain itu, Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta juga telah terdaftar sebagai Pondok Pesantren di lingkungan Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan Piagam Pondok Pesantren dari Departemen Agama Republik Indonesia dengan Nomor Piagam : A.9681 tertanggal 2 Januari 1996.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

a. VISI

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah.

b. MISI

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.

- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlaq dan kepribadian.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang kependidikan.
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang Wirausaha.
- 6) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

c. TUJUAN

Terselenggaranya pendidikan tingkat menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

B. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Responden penelitian ini adalah

adalah guru dan karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Target jumlah responden dalam penelitian ini adalah 103 responden yang terdiri 67 guru dan 36 karyawan. Dari data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk memperoleh karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan. Karakteristik responden lebih lengkap ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	27,9	27,9	27,9
	perempuan	44	72,1	72,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang responden atau sebesar 27,9%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 orang responden atau sebesar 72,1%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan
Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	42	68,9	68,9	68,9
	Karyawan	19	31,1	31,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Sember: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden guru yang berpartisipasi berjumlah 42 orang responden atau sebesar 42% dari 67 kuesioner yang disebarakan, dan responden karyawan yang berpartisipasi berjumlah 19 orang responden atau sebesar 19 % dari 36 kuesioner yang disebarakan.

C. UJI KUALITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan *Product Moment Pearson*. Hasil uji validitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada total skor *p value* < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	P value	Keterangan
Keadilan Distributif	KD1	0.000	Valid
	KD2	0.000	Valid
	KD3	0.000	Valid
	KD4	0.000	Valid
Keadilan Prosedural	KP1	0.000	Valid
	KP2	0.000	Valid
	KP3	0.000	Valid
	KP4	0.000	Valid
	KP5	0.000	Valid
	KP6	0.000	Valid
	KP7	0.000	Valid
Kepuasan Kerja	KK1	0.000	Valid
	KK2	0.000	Valid
	KK3	0.000	Valid
	KK4	0.000	Valid
	KK5	0.000	Valid
	KK6	0.000	Valid

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $>0,6$. Hasil uji realibilitas ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach Alpha	Keterangan
eadilan Distributif	0.953	Reliabel
eadilan Prosedural	0.875	Reliabel
epuasan Kerja	0.932	Reliabel

Sember: Lampiran 3

Berdasarkan hasil analisis diatas pada tabel 4.4 diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk tiap-tiap variabel yang melebihi nilai yang disyaratkan yaitu >0.6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen adalah reliabel

3. Interpretasi Responden

Tabel 4.5
Interpretasi Respon Responden

		Statistics		
		RTKD	RTKP	RTKK
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		3,6148	3,5667	3,6721
Minimum		1,00	1,43	1,33
Maximum		5,00	4,71	5,00

Sumber lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata variabel berada di atas *cut off* 3 dalam skala likert. Maka dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Keadilan distributif mempunyai rata-rata sebesar 3.61, berarti bahwa keadilan distributif pada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup baik atau adil.
- b. Keadilan prosedural mempunyai rata-rata sebesar 3.56, berarti bahwa keadilan prosedural pada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup baik atau cukup adil.
- c. Kepuasan Kerja mempunyai rata-rata sebesar 3.67, berarti bahwa rata-rata kepuasan kerja pada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup baik atau cukup adil.

D. HASIL PENELITIAN (UJI HIPOTESIS)

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian Regresi berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel keadilan distributif dan keadilan prosedural dalam penggajian terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,421	1,881		2,881	,006
	K.Distributif	,470	,152	,385	3,101	,003
	K.Prosedura	,393	,110	,443	3,573	,001

a. Dependent Variable: kep.kerja

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan *Standardized Coefficients Beta* dapat dinyatakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,385X_1 + 0,443X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Koefisien keadilan distributif (β_1) angkanya positif, artinya jika keadilan distributif (X_1) dalam penggajian meningkat maka kepuasan kerja (Y) akan meningkat. Sebaliknya, jika keadilan distributif (X_1) dalam penggajian menurun, maka kepuasan kerja (Y) akan menurun.
- b. Koefisien keadilan prosedural (β_2) angkanya positif, artinya jika keadilan prosedural (X_2) dalam penggajian meningkat maka kepuasan kerja akan meningkat. Sebaliknya, jika keadilan prosedural (X_2) dalam penggajian menurun, maka kepuasan kerja akan menurun.

Hasil analisis regresi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel keadilan distributif dalam penggajian sebesar 0.835 yang menunjukkan nilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keadilan distributif dalam penggajian mempunyai pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Variabel keadilan prosedural dalam penggajian juga memiliki koefisien regresi sebesar 0.443 yang menunjukkan nilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel keadilan prosedural

kerja guru dan karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu keadilan distributif dan keadilan prosedural dalam penggajian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja guru dan karyawan. Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis 1. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548,852	2	274,426	42,893	,000 ^a
	Residual	371,083	58	6,398		
	Total	919,934	60			

a. Predictors: (Constant), K.Prosedural, K.Distributif

b. Dependent Variable: kep.kerja

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada tabel 4.6 diperoleh nilai *p value* pada uji F sebesar 0.000 (signifikan), karena lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu keadilan distributif dan keadilan prosedural dalam penggajian secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

dependen yaitu kepuasan kerja guru, dan karyawan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. (hipotesis 1 diterima).

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen yaitu variabel keadilan distributif dan keadilan prosedural dalam penggajian secara parsial terhadap variabel dependen yaitu variabel kepuasan kerja guru dan karyawan. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 2 dan hipotesis 3. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,421	1,881		2,881	,006
	K.Distributif	,470	,152	,385	3,101	,003
	K.Prosedura	,393	,110	,443	3,573	,001

a. Dependent Variable: kep.kerja

Sumber: Lampiran 4

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk menguji variabel keadilan distributif dalam penggajian terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi pada variabel keadilan distributif sebesar 0.003 (signifikan) karena nilai signifikan < 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel keadilan distributif dalam penggajian

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan. (hipotesis dua diterima).

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji variabel keadilan prosedural dalam penggajian terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi 0.001 (signifikan) karena nilai signifikansi 0.05. Hal ini berarti variabel keadilan prosedural dalam penggajian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru dan karyawan. (hipotesis ketiga diterima).

2. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien (R^2) determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien *adjusted R*

Tabel 4.8
Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,597	,583	2,529

a. Predictors: (Constant), K.Prosedural, K.Distributif

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien adjusted R square sebesar 0.583, Hal ini berarti variasi variabel independen sebesar 0.583 atau sebesar 58.3%, sedangkan sisanya sebesar 41.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan distributif di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dipersepsikan guru dan karyawan sudah berjalan cukup baik atau cukup adil. Bentuk pemberian keadilan distributif di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah kompensasi yang diberikan guru dan karyawan dapat menggambarkan usaha yang dilakukan guru dan karyawan, kompensasi yang diberikan sesuai dengan yang telah dilakukan karyawan, kompensasi di Madrasah Mu'allimaat menggambarkan apa yang diberikan terhadap madrasah Mu'allimaat Yogyakarta.

Keadilan prosedural di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta juga dipersepsikan guru dan karyawan cukup baik atau cukup adil. Bentuk pemberian keadilan prosedural Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah antara lain ekspresi dan pandangan guru dan karyawan terhadap prosedur kompensasi, masukan pertimbangan kompensasi dari guru dan karyawan, prosedur-prosedur kompensasi secara konsisten dan prosedur-prosedur kompensasi tidak bias yang dilakukan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, prosedur-prosedur kompensasi didasarkan pada informasi yang akurat, guru dan karyawan dapat mempertanyakan kompensasi dan prosedur-prosedur kompensasi di lembaga sesuai dengan etika dan standar moral dinilai cukup baik atau cukup adil.

Adanya persepsi yang adil oleh guru dan karyawan kepada Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dapat menciptakan kepuasan kerja. Wujud dari kepuasan kerja yang cukup baik pada Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta adalah guru dan karyawan taat dalam menjalankan tata tertib serta aturan yang berlaku dalam mencapai tujuan organisasi.

Dengan terbentuknya keadilan distributif dan keadilan prosedural serta kepuasan kerja yang cukup adil, maka Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta akan lebih mudah dalam

menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.